



BAB IX

REKOMENDASI

Usaha yang dijalankan oleh penulis adalah menjual minuman berbahan dasar teh, yang diberi nama Booster Tea. Lokasi ini berada di daerah Food Court PIK di daerah Pantai Indah Kapuk.

Usaha ini adalah usaha Perseorangan serta termaksud kedalam usaha mikro, Usaha Booster Tea ini akan dibuka pada tanggal 1 January 2016.

Usaha ini berada di tengah-tengah daerah Pantai Indah Kapuk dan berada di dalam sebuah gedung *food court* yang menjual makanan, karena itu setiap hari tempat *food court* PIK ini akan kedatangan banyak pengunjung yang lapar dan haus setelah seharian bekerja atau berpergian.

Target pasar yang diincar oleh Booster Tea adalah menengah sampai menengah ke atas.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dalam bisnis plan Booster Tea dalam jangka waktu 5 tahun dengan asumsi perekonomian stabil, bisnis ini layak dijalankan karena memiliki nilai yang baik di masa depan, hal tersebut dapat dilihat dari gambaran penilaian investasi dengan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, dimana pada halaman sebelumnya, didapatkan NPV sebesar Rp. 404.760.789. Selanjutnya dengan metode *Profitability Index (PI)* Booster Tea mendapatkan *Profitability Index* sebesar 3.529 yang dimana $PI > 1$ yang mengatakan bisnis ini mempunyai peluang untuk berhasil. Sementara pada metode *Payback Period* Booster Tea memiliki tingkat pengembalian selama 1 tahun 2 bulan 27 hari, dan sisa waktu 3 tahun 10 bulan 3 hari Booster Tea akan merasakan keuntungan. Pada metode *Internal Rate Return (IRR)*, Booster Tea memiliki IRR sebesar 92.5% yang menunjukkan bisnis ini layak untuk dijalankan.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis menyadari bahwa suatu perusahaan tidak selalu berkembang dengan baik sebagaimana diharapkan, dalam praktek, banyak perusahaan dapat mengalami kegagalan bisnis, dan kegagalan bisnis tidak terbatas pada satu industri atau perusahaan tertentu tetapi dapat dialami oleh semua industri atau perusahaan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan gagalnya suatu bisnis yaitu ekonomi, bencana alam, dan kelasalahan manajemen, Tetapi kebanyakan perusahaan atau industri yang gagal karena kesalahan dari manajemen yang buruk dan terjadi terus menerus di dalam perusahaan. karena itu disarankan agar kegiatan operasional perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien agar memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.